
Sosialisasi Platform Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Dosen dan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0

Mahyudin Ritonga¹, Fauzul Fil Amri², Rahmat Linur³, Khairul Fuadi⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Jl. Pasir Kandang No. 4 Padang, Sumatera Barat¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek

STAIN, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan^{2,3,4}

Email: mahyudinritonga@gmail.com

ABSTRAK

Era society 5.0 merupakan masa dimana manusia harus mampu memaksimalkan teknologi dalam setiap aktifitas mereka. Sementara itu, dosen dan mahasiswa di STAIN Mandailing Natal dihadapkan pada minimnya pemahaman terhadap perangkat dan platform yang dapat digunakan dalam mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan penguatan pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap berbagai platform yang dapat digunakan dalam mempelajari bahasa Arab di era society 5.0. Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar, teknik pelaksanaannya dilakukan dengan penyajian materi yang kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab. Data didapatkan melalui interaksi secara langsung dengan peserta dampingan. Interaksi yang dimaksud ialah komunikasi yang dilakukan narasumber sebelum dan setelah penyajian materi. Sesuai dengan hasil kegiatan diketahui bahwa peserta dampingan memiliki peningkatan pemahaman terhadap beberapa platform yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kesimpulan ini didasarkan pada adanya respon positif terhadap pertanyaan yang diajukan setelah penyajian materi, selain itu semangat peserta untuk menelusuri dan mempelajari berbagai platform selain yang disosialisasikan juga tumbuh setelah pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci: Platform pembelajaran, teknologi, era society

ABSTRACT

The era of society 5.0 is a time when humans must be able to maximize technology in their every activity. Meanwhile, lecturers and students at STAIN Mandailing Natal are faced with a lack of understanding of the devices and platforms that can be used in learning Arabic. Therefore, this activity is intended to strengthen the understanding of lecturers and students on various platforms that can be used in learning Arabic in the era of society 5.0. The activity is carried out in the form of seminars, the implementation technique is carried out by presenting the material which is then continued with question and answer. Data is obtained through direct interaction with assisted participants. The interaction in question is the communication carried out by the resource person before and after the presentation of the material. In accordance with the results of the activity, it is known that assisted participants have an increased understanding of several platforms that can be used in learning Arabic. This conclusion is based on the presence of a positive response to the questions asked after the presentation of the material, besides that the enthusiasm of the participants to explore and study various platforms other than those that are socialized also grows after the implementation of the activity.

Keywords: Learning platform, technology, era of society

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dengan segala bentuknya tidak dapat dipisahkan dengan kondisi dan perkembangan pendidikan. Karena pendidikan di era society seperti saat ini mesti respek dan responsive terhadap keberadaan teknologi (Saykili, 2019); (Lestari & Santoso, 2019); (Ritonga, Sobhan, et al., 2022). Pengelola dan praktisi pendidikan yang tidak merespon teknologi akan menyebabkan keterbelakangan (Qureshi et al., 2021), dikatakan demikian karena pengelolaan, pelayanan dan pelaksanaan yang terkait dengan pendidikan pada saat ini dibutuhkan bantuan perangkat teknologi (Facer & Selwyn, 2021); (Buzhardt et al., 2022).

Sejalan dengan pandangan di atas, dosen dan mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dihadapkan pada pengetahuan dan pemahaman yang masih rendah terkait dengan perangkat dan platform teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab. Oleh karenanya penguatan pemahaman terhadap berbagai jenis platform teknologi mereka butuhkan. Penguatan pemahaman terhadap teknologi pada dasarnya banyak langkah yang dapat dilakukan, seperti workshop, pelatihan, sosialisasi dan lain-lain. Dalam kegiatan ini bentuk seminar menjadi pilihan untuk penguatan tersebut.

Materi yang terkait dengan penggunaan teknologi telah dilakukan oleh beberapa akademisi, Nurnawati dan Sutanta melakukan sosialisasi terkait manfaat dan bahaya penggunaan teknologi, objek dampangan mereka adalah anak-anak, dan materi yang disosialisasikan adalah terkait manfaat dan bahaya teknologi (Nurnawati & Sutanta, 2018). Sesuai dengan objek dan materi yang disosialisasikan tersebut terlihat secara jelas perbedaan kegiatan ini dengan kegiatan yang dilakukan oleh Nurnawati dan Sutanta.

Rosyani dan kawan-kawan juga melakukan sosialisasi teknologi agar kegiatan masyarakat tetap berlangsung selama pandemic covid-19. Objek dampangan mereka adalah karang taruna, sementara materi yang disosialisasikan adalah terkait dengan jenis-jenis tool yang terdapat dalam google (Nurnawati & Sutanta, 2018). Materi yang disosialisasikan serta objek yang disosialisasikan Rosyani dan kawan-kawan memiliki perbedaan yang jelas dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan ini. Terkait dengan teknologi sebagai media pembelajaran, Permana dan kawan-kawan melakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan teknologi sebagai media pembelajaran. Objek dampangan mereka adalah guru-guru (Baiq Andriskha Candra Permana et al., 2021). Perbedaan mendasar kegiatan ini dengan yang dilakukan oleh Permana dan kawan-kawan ialah terdapat pada aspek obojck dampangan dan materi pendampangan.

Pelatihan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran juga dilakukan oleh Taufiq dan kawan-kawan, kegiatan mereka dimaksudkan membantu keterampilan pendidik

dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran di era covid-19 (Taufiq et al., 2022). Sementara kegiatan ini dilakukan untuk membantu objek dampingan dalam menyongsong pendidikan di era society 5.0. Pendidikan era society 5.0 juga telah dilakukan sosialisasi oleh para akademisi,. Di antara kegiatan yang ditemukan ialah hasil pengabdian yang dilakukan oleh Lahmi dan kawan-kawan, fokus kegiatan mereka ialah terkait profsek dan tantangan pendidikan agama Islam dalam menghadapi Era Society (Lahmi et al., 2021).

Dari uraian di atas diketahui bahwa kegiatan yang terkait dengan sosialisasi atau penguatan pemahaman platform untuk pembelajaran bahasa Arab dalam menghadapi era society 5.0 belum dilakukan oleh para pemerhati maupun praktisi pendidikan. Oleh karenanya, kegiatan ini dilakukan untuk membantu objek dampingan dalam memahami platform pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab di era society 5.0.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, maksudnya adalah pelaksana melakukan sosialisasi beberapa platform pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan dalam menyongsong era society melalui seminar. Secara teknisnya, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab STAIN Mandailing Natal dan pengabdian merupakan narasumber pada kegiatan tersebut. Oleh karenanya pihak-pihak yang ikut dalam kegiatan ini serta perannya dapat dilihat sebagaimana pada tabel 1 berikut ini:

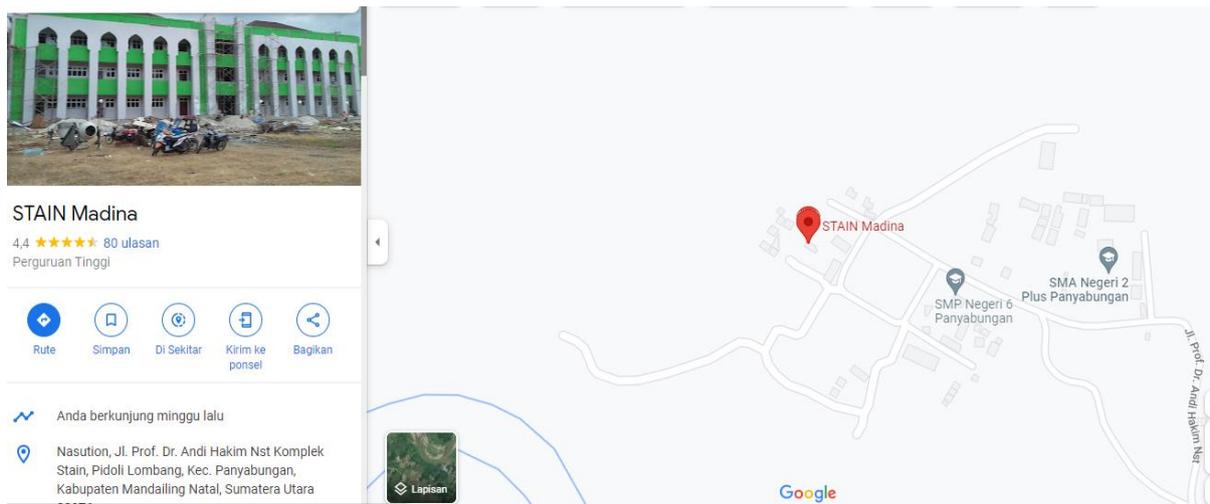
Tabel 1. Pihak yang terlibat dan Bentuk Keterlibatannya

No	Nama	Peran
1	Narasumber	Menjelaskan materi yang terkait dengan tema kegiatan yang dilengkapi dengan materi.
2	Dosen	Panitia yang berperan sebagai fasilitator sehingga kegiatan dapat berlangsung dan berjalan lancar
3	Dosen dan Mahasiswa	Objek Dampingan, menjadi peserta kegiatan dan mendapat penjelasan terkait dengan materi pendampingan.

Sesuai dengan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ini melibatkan dosen STAIN Mandailing Natal yang berperan sebagai panitia kegiatan, tanpa keterlibatan mereka kegiatan ini dipastikan tidak akan berjalan dengan lancar. Sementara

Dosen yang lain berperan sebagai objek dampingan yang tergabung kepada kelompok mahasiswa, keberadaan mereka dalam hal ini ialah sesuai dengan tema kegiatan yang diperuntukkan bagi dosen dan mahasiswa.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Selasa 28 Jnui 2022, tempat pelaksanaan pengabdian ini iaah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Natusion Komplek STAIN, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi kegiatan ini dapat ditelusuri melalui googe map sebagaimana pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Letak Geografis Lokasi Kegiatan (google Map, 2022).

Data kegiatan diambil dari respon peserta dampingan terhadap pertanyaan yang diajukan, baik sebelum maupun setelah penyajian materi berlangsung. Data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan temuan yang ada serta menawarkan solusi yang dapat dijadikan pilihan oleh peserta dampingan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Penguatan pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap platform yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab dalam menghadapi era society 5.0 menghasilkan pemahaman peserta terhadap beberapa jenis platform. Hasil ini didapatkan karena narasumber menyajikan, menjelaskan materi yang terkait dengan tema tersebut yang kemudian disertai dengan Tanya jawab bersama peserta dampingan. Adapun materi yang disajikan narasumber terkait materi platform pembelajaran bahasa Arab di era society 5.0 ialah sebagaimana pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Platform Pembelajaran Bahasa Arab dalam Menghadapi Era Society 5.0

No	Nama Platform	Deskripsi
----	---------------	-----------

1	Siakad	Pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan untuk melangsungkan pembelajaran pada aspek <i>maharah al-istima'</i> , <i>maharah al-kalam</i>
2	Youtube	Pendidik dapat membuat video kemudian mengupload video pembelajaran ke akun youtube yang dimilikinya, oleh karenanya kepemilikan akun youtube bagi pendidik di era society 5.0 adalah hal yang penting
3	Duolingo	Empat keterampilan berbahasa Arab dapat diajarkan melalui penggunaan platform edulingo, karena pada platform ini terdapat fitur-fitur yang dapat difungsikan oleh pendidik
4	FunEasyLearn	Bisa digunakan untuk mempelajari bahasa Arab secara praktis, baik untuk aspek berbicara, membaca maupun menulis.

Empat jenis platform di atas merupakan fokus materi yang disajikan dalam penguatan pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap berbagai jenis platform untuk pembelajaran bahasa Arab. Hasil komunikasi dengan peserta dampingan terhadap beberapa jenis platform yang diperkenalkan bahwa sebagian di antaranya telah mereka dengar, mereka gunakan. Namun sebagian lainnya belum pernah mereka ketahui sebelumnya.

Peserta dampingan mengungkapkan bahwa platform Siakad belum pernah mereka gunakan, dan sesuai dengan kondisi lembaga ketersediaan platform ini belum memungkinkan untuk dimanfaatkan khususnya di STAIN Mandailing Natal, karena platform ini merupakan platform e-learning yang semestinya dimiliki oleh setiap lembaga, sehingga pendidik dan peserta didik bisa menggunakannya sebagai platform pembelajaran.

Keberadaan e-learning dengan segala jenisnya adalah penting untuk dikembangkan pada setiap lembaga, tanpa terkecuali untuk pembelajaran bahasa (Bahari, 2022), karena melalui e-learning pendidik dan peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran melalui jarak jauh, dan peserta didik akan sangat terbantu dengan ketersediaan e-learning (Sevnarayan, 2022). Untuk pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana analisis Ritonga dan kawan-kawan, dosen akan sangat terbantu untuk memeriksa kesalahan yang terjadi pada mahasiswa (Ritonga, Zulmuqim, et al., 2022).

Sementara YouTube sebagai platform pembelajaran bagi sebagian peserta dampingan telah dikenal bahkan sudah ada yang menggunakannya. Namun menurut informasi yang ditemukan bahwa peserta dampingan melihat bahwa hasil pembelajaran bahasa yang dilakukan dengan platform tersebut maksimal. Beberapa aspek yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran tidak dapat diwujudkan. YouTube sebagai platform pembelajaran telah banyak digunakan oleh pendidik, memanfaatkan platform ini menurut Anggraini dapat meningkatkan keterampilan berbahasa (Anggraini, 2021). Purwanti dan kawan-kawan juga menegaskan bahwa dengan menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbicara (Purwanti et al., 2022). Analisis yang dilakukan oleh Ritonga dan kawan-kawan juga membuktikan bahwa dengan menggunakan YouTube kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan (Ritonga et al., 2021).

Sementara itu, platform Duolingo dan Fun Easy Learn belum dikenal oleh peserta dampingan sebelum disajikannya materi penguatan. Padahal keberadaan keduanya sangat membantu dalam pembelajaran bahasa. Duolingo dapat dipergunakan untuk mengajarkan keterampilan berbahasa Arab, baik yang terkait dengan keterampilan mendengar, berbicara, membaca maupun menulis (Ritonga, Febriani, et al., 2022); (Alvons Habibie, 2020); (Ajisoko, 2020). Begitu juga halnya dengan Fun Easy Learn, dengan platform ini peserta dampingan dapat mengajarkan bahasa Arab secara praktis, baik untuk keterampilan mendengar, berbicara, membaca maupun menulis.

Dari uraian hasil kegiatan di atas dapat ditegaskan bahwa problem belum maksimalnya penggunaan satu platform pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab maka alternative yang ditawarkan adalah mengkombinasikan beberapa platform, karena satu platform tidak selalu dapat digunakan untuk setiap keterampilan bahasa yang ditargetkan. Artinya di sini masing-masing platform memiliki orientasi penggunaannya khususnya dalam mencapai keterampilan berbahasa yang ditargetkan.

Dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan terlihat secara jelas adanya: 1) peningkatan pemahaman peserta dampingan terhadap urgensi pemanfaatan platform teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab secara khusus dalam menyongsong era society 5.0, 2) Pengetahuan peserta dampingan terhadap beberapa platform teknologi pembelajaran bahasa Arab semakin meningkat., 3) Kemampuan mengkombinasikan jenis-jenis platform pembelajaran semakin meningkat.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta dampingan terhadap beberapa platform yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Arab dalam menyongsong era society semakin meningkat. Peningkatan pemahaman peserta dampingan terhadap materi yang disosialisasikan juga disertai dengan peningkatan semangat mengenali berbagai platform pembelajaran berbasis teknologi, khususnya yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajisoko, P. (2020). The use of Duolingo apps to improve English vocabulary learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(7), 149–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijet.v15i07.13229>
- Alvons Habibie. (2020). To Enhance Efl Students ' Motivation in Learning. *Jurnal Bahasa Dan Literature*, 9(1), 13–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/british.9.1.13-26.2020>
- Anggraini, A. (2021). Improving Student's Speaking Skill Using Youtube Video as Media: An Action Research. *Scope : Journal of English Language Teaching*, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.30998/scope.v5i2.8406>
- Bahari, A. (2022). Teacher identity in technology-assisted language learning: Challenges and affordances. *E-Learning and Digital Media*, 19(4), 396–420. <https://doi.org/10.1177/20427530221092855>
- Baiq Andrisca Candra Permana, Hariman Bahtiar, Aswian Editri Sutriandi, Muhammad Djamaluddin, & Suhartini. (2021). Pelatihan pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran untuk guru di Kecamatan Sembalun. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 230–238. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4210>
- Buzhardt, J., Leonard, J., Ai, J., Higgins, S., Greenwood, C., Consolver, K., Walker, D., & Carta, J. (2022). Technology to Facilitate Progress Monitoring of Infant–Toddler Growth and Development: Measuring Implementation in Community-Based Agencies. *Journal of Special Education Technology*, 01626434221108882. <https://doi.org/10.1177/01626434221108882>
- Facer, K., & Selwyn, N. (2021). Digital technology and the futures of education-towards “non-stupid” optimism. *Background Paper for the Futures of Education Initiative*, April, 1–19. <https://doi.org/ED-2020/FoE-BP/27>
- Lahmi, A., Rahmi, Ritonga, M., Wandra, D., & Arni, T. (2021). Sosialisasi Profsek Pendidikan Agama Islam Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(2), 272–280. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pkm.v5i2.1556>
- Lestari, S., & Santoso, A. (2019). The Roles of Digital Literacy, Technology Literacy, and Human Literacy to Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution Era. *KnE Social Sciences*, 3(11), 513–527. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4031>
- Nurnawati, E. K., & Sutanta, E. (2018). Sosialisasi Manfaat dan Bahaya Pemakaian Teknologi Informasi di Kalangan Anak-anak di dusun Karet Bantul Yogyakarta. *Jurnal*

- Dharma Bakti-LPPM IST Akprindo Yogyakarta*, 1(2), 123–132.
<https://journal.akprind.ac.id/index.php/dharma/article/view/304/211>
- Purwanti, N. K. R., Suwastini, N. K. A., Adnyani, N. L. P. S., & Kultsum, U. (2022). Youtube Videos for Improving Speaking Skills: The Benefits and Challenges According to Recent Research in EFL Context. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 19(1), 66–75.
- Qureshi, M. I., Khan, N., Raza, H., Imran, A., & Ismail, F. (2021). Digital Technologies in Education 4.0. Does it Enhance the Effectiveness of Learning? *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(4), 31–47.
<https://doi.org/10.3991/IJIM.V15I04.20291>
- Ritonga, M., Febriani, S. R., Kustati, M., Khaef, E., Ritonga, A. W., & Yasmar, R. (2022). Duolingo : An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education. *Education Research International*, 2022, 7090752.
<https://doi.org/10.1155/2022/7090752>
- Ritonga, M., Lahmi, A., Sartika, F., Zubaidah, Z., & Annova, F. (2021). The Using YouTube and Google Drive as Arabic Learning Media at Covid-19 Period. *Proceedings of the 1st International Conference on Education, Humanities, Health and Agriculture, ICEHHA 2021*. <https://doi.org/10.4108/eai.3-6-2021.2310751>
- Ritonga, M., Sobhan, Bambang, & Khadidja, S. (2022). Utilizing Technology to Improve the Quality of Learning in Indonesia : Challenges and Consequences for Arabic Teachers Arabiyât. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 56–68. <https://doi.org/10.15408/a.v9i1.24516>
- Ritonga, M., Zulmuqim, Z., Bambang, B., Kurniawan, R., & Pahri, P. (2022). SIAKAD machine learning for correcting errors in speaking Arabic. *World Journal on Educational Technology : Current Issues*, 14(3), 768–780.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7214>
- Saykili, A. (2019). Higher Education in The Digital Age: The Impact of Digital Connective Technologies. *Journal of Educational Technology and Online Learning*, 2(1), 1–15.
<https://doi.org/10.31681/jetol.516971>
- Sevnanarayan, K. (2022). Reimagining eLearning technologies to support students: On reducing transactional distance at an open and distance eLearning institution. *E-Learning and Digital Media*, 19(4), 421–439. <https://doi.org/10.1177/20427530221096535>
- Taufiq, M., Baroroh TAG, N. L., Nofiyanti, E., & Anggarasari, N. H. (2022). Science Learning Training Using Information Technology in The Covid-19 Pandemic. *AbdimasMu UMTAS*, 1(1), 6–14. <https://doi.org/10.35568/amu.v1i1.1680>